

**RAHASIA SEDEKAH DALAM PERSPEKTIF HADIS  
( STUDI TEMATIK)**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada Program Studi Ilmu Hadis



Oleh :

**MAULIDIAH NUR**  
**NIM. 11730123096**

**Pembimbing I**  
**Dr. Zailani, M.Ag**

**Pembimbing II**  
**Usman, M.Ag**

**FAKULTAS USHULUDDIN**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
**1444 H/2023 M**



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية اصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

**PENGESAHAN**

Skripsi yang berjudul : **Rahasia Sedekah dalam Perspektif Hadis (Studi Tematik)**

Nama : Maulidiah Nur

NIM : 11730123096

Jurusan : Ilmu Hadis

Telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada :

Hari : Kamis

Tanggal : 26 Oktober 2023

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag). Dalam Jurusan Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 7 November 2023

Dekan,



**Dr. H. Jamaluddin, M. Us**

NIP. 19670423 199303 1 004

**Panitia Ujian Sarjana**

**Ketua/Penguji I**

**Dr. Hj. Rina Rehayati, M.Ag**

NIP. 196904292005012005

**Sekretaris/Penguji II**

**Usman, M.Ag**

NIP. 197001261996031002

**MENGETAHUI**

**Penguji III**

**Supri Sarifandi, M.Ag**

NIP. 197005031997031002

**Penguji IV**

**Dr. Laila Sari Masyhur, S.Th.I.,M.A**

NIP. 197902272009122001

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dipta Diilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



KEMENTERIAN AGAMA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
 FAKULTAS USHULUDDIN

كلية اصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO Box 1004 Telp. 0761-562223  
 Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

**Dr. Zailani, M. Ag**  
 Dosen Fakultas Ushuluddin  
 Universitas Islam Negeri  
 Sultan Syarif Kasim Riau

**NOTA DINAS**

Perihal: Skripsi Saudara/i  
**An. Maulidiah Nur**

Kepada Yth :  
**Dekan Fakultas Ushuluddin**  
 UIN Sultan Syarif Kasim Riau

di -  
 Pekanbaru

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Dengan Hormat,

Setelah membaca seksamadan memberikan bimbingan, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi naskah ini, kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara/i :

Nama	: Maulidiah Nur
NIM	: 11730123096
Jurusan	: Ilmu Hadits
Judul	: <b>“ Rahasia Sedekah Dalam Perpekstif Hadis (studi tematik)”</b>

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikian kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 13 Junir 2023

Pembimbing 1

**Dr. Zaulani M. Ag**  
 NIP/NIK. 197204271998031002



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية اصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO Box 1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

**Dr. Usman, M.Ag**  
Dosen Fakultas Ushuluddin  
Universitas Islam Negeri  
Sultan Syarif Kasim Riau

**OTA DINAS**  
Penjajal Skripsi Saudara/i  
**An. Maulidiah Nur**

Kepada Yth :  
**Dekan Fakultas Ushuluddin**  
UIN Sultan Syarif Kasim Riau

di -  
Pekanbaru

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Dengan Membaca

Setelah dengan seksama dan memberikan bimbingan, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi naskah ini, kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara/i :

Nama	: Maulidiah Nur
NIM	: 11730123096
Jurusan	: Ilmu Hadits
Judul	: “ <b>Rahasia Sedekah Dalam Perpekstif Hadis (Studi tematik)</b> ”

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikian kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 27 Juni 2023  
Pembimbing 2

**Dr. Usman, M.Ag**  
NIP/NIK. 197001261996031002

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : MAULIDIAH NUR  
NIM : 11730123096  
Tempat/Tgl.Lahir : SIMANGAMBAT/26 JUNI 1999  
Fakultas : Ushuluddin  
Prodi : ILMU HADIS  
Judul Skripsi : RAHASIA SEDEKAH DALAM PERPEKSTIF  
HADIS (Studi Tematik)

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

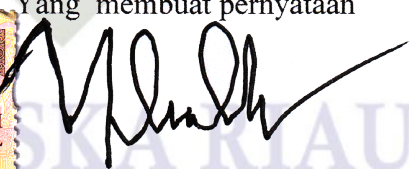
1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya menyatakan bebas dari plagiasi.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiasi dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 22 Desember 2023

Yang membuat pernyataan



  
MAULIDIAH NUR  
NIM : 11730123096

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Bismillāhirrahmānirrahīm*

*Alhamdulillah wa Syukurillāh*, kami sampaikan atas Kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta anugerah-Nya kepada kita semua, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul *Rahasia Sedekah dalam Perspektif Hadis*.

Shalawat beriring salam semoga senantiasa terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa umat manusia dari zaman jahiliyah menuju zaman penuh dengan ilmu pengetahuan seperti saat ini.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penyusunan skripsi ini tidak akan berhasil tanpa dukungan dari semua pihak dengan berbagai bentuk kontribusi yang diberikan, baik secara moril ataupun materiil. Dengan kerendahan dan ketulusan hati penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Orang tua tercinta ayahanda Salam dan Ibunda Paidah yang telah bekerja keras dengan susah payah mendidik penulis tanpa pamrih, semangat, dan motivasi serta untaian do'a sehingga menjadi inspirasi kuat penulis untuk menyelesaikan tulisan ini. Dan juga serta saudari penulis Novita, zakiah dan saudara Asril yang penulis banggakan dan sayangi serta keluarga besar yang selalu mensupport, memberikan dukungan dan mendoakan penulis
2. Kepada ayahanda Dekan Fakultas Ushuluddin Dr. Jamaluddin, M. Us beserta jajaran civitas akademika Fakultas Ushuluddin yang telah memberikan kemudahan dalam penulisan skripsi ini.
3. Ayahanda Dr. Adynata, M. Ag selaku ketua Prodi Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin dan juga sebagai Penasehat Akademik yang selalu memberikan arahan dan masukan kepada penulis dan kemudahan bagi penulis dalam pengurusan yang berkaitan dengan prodi penulis.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Terimakasih juga kepada ustadz Dr. Zailani, M.Ag dan ustadz Usman M.Ag selaku dosen pembimbing skripsi yang banyak memberikan arahan dan bimbingan skripsi penyusunan skripsi seperti ini. Terima kasih banyak atas pertolongan, nasehat, motivasi, dan bimbingannya selama ini yang telah memberikan materi – materi perkuliahannya. Semoga ilmu yang bapak dan ibu berikan menjadi berkah dan bermanfaat bagi penulis di dunia dan akhirat.
5. Rektor UIN Suska Riau Prof. Dr. Hairunnas Rajab, M. Ag beserta jajarannya yang telah memberi kesempatan penulis untuk menimba ilmu di Universitas ini.
6. Bapak dan Ibu dosen prodi Ilmu Hadis yang telah memberikan ilmu kepada penulis baik di dalam perkuliahan maupun di luar perkuliahan. Serta seluruh civitas yang ada di lingkungan Fakultas Ushuluddin.
7. Teman-teman yang tidak bisa disebutkan satu persatu namanya yang telah bersedia menjadi teman, memberikan motivasi, semangat dan dorongannya untuk bisa selalu bersama-sama usaha dalam menuntut dan memperdalam ilmu agama khususnya dibidang Ilmu Hadis ini.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak agar penulis lebih baik lagi dalam berkarya. Serta harapan penulis semoga penyusunan skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Pekanbaru, 5 Juli 2023  
Penulis,

**MAULIDIAH NUR**  
**NIM. 11730123096**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini didasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (*A Guide to Arabic Transliteration*), INIS Fellow 1992.

### A. Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin
ﺕ	A	ظ	Th
ﺏ	B	ظ	Zh
ﺕ	T	ع	'
ﺕﺱ	Ts	غ	Gh
ﺝ	J	ف	F
ﺡ	H	ق	Q
ﺦ	Kh	ك	K
ﺩ	D	ل	L
ﺩﺯ	Dz	م	M
ﺭ	R	ن	N
ﺯ	Z	و	W
ﺱ	S	ه	H
ﺱﻱ	Sy	ء	'
ﺶ	Sh	ي	Y
ﺩﻝ	Dl		

### B. Vokal, Panjang dan Diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *fathah* ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “i”, *dlommah* dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Vokal (a) panjang = $\hat{A}$	misalnya	قال	menjadi	qâla
Vokal (i) panjang = $\hat{I}$	misalnya	قيل	menjadi	qîla
Vokal (u) panjang = $\hat{U}$	misalnya	دون	menjadi	dûna



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Khusus untuk bacaan ya' nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan "i", melainkan tetap ditulis dengan "iy" agar dapat menggambarkan ya' nisbat diakhirnya. Begitu juga dengan suara diftong, wawu dan ya' setelah *fathah* ditulis dengan "aw" dan "ay". Perhatikan contoh berikut:

Diftong (aw)	= و	misalnya	قول	menjadi	qawlun
Diftong (ay)	= ي	misalnya	خير	menjadi	khayrun

**Ta' Marbûthah (ة)**

*Ta' marbûthah* ditransliterasikan dengan "t" jika berada di tengah kalimat, tetapi apabila *ta' marbûthah* tersebut berada di akhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan "h" misalnya الرسالة للمدرسة menjadi *al-risalah li al mudarrisah*, atau apabila berada di tengah-tengah kalimat yang terdiri susunan *mudhaf* dan *mudhaf ilayh*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan t yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya في رحمة الله menjadi *fi rahmatillah*.

**D. Kata Sandang dan Lafdh al-Jalalah**

Kata sandang berupa "al" (ال) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan "al" dalam lafadh jalalah yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

- a. Al-Imâm al-Bukhâriy mengatakan....
- b. Al-Bukhâriy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan....
- c. *Masyâ Allâh kâna wa mâ lam yasya' lam yakun.*

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

Sripsi ini berjudul “**Rahasia Sedekah dalam Perspektif Hadis ( Studi Tematik)**” studi ini bertujuan sebagai informasi, wawasan, untuk mengetahui penjelasan dari pendapat para ‘ulama mengenai hadis tentang Rahasia sedekah, baik sedekah yang berupa materi ataupun yang non materi dan mengetahui positif atau fadilah dari penerapan hadis-hadis yang berkaitan dengan rahasia sedekah. Penelitian ini tergolong pada penelitian kepustakaan (*Library Research*). Data-data yang memiliki kaitan dengan penelitian ini dikumpulkan dan dianalisis dengan metode kualitatif. Rumusan masalah penelitian ini yaitu : (1) penjelasan hadis-hadis yang terkait dengan rahasia sedekah dan (2) dampak positif atau fadilah dari penerapan hadis-hadis tersebut. Jenis penelitian hadis ini adalah penelitian kualitatif dalam bentuk .(1) kajian pustaka dan membatasi hadis yang akan ditakhrij. Hasil kajian ini adalah kedudukan hadis tentang rahasia sedekah adalah shahih karena sanadnya bersambung dan penilaian ulama terhadap para perawi hadis adalah tsiqah. Kontekstualisasi hadis-hadis ini, bahwa sedekah tidak hanya dapat dilakukan oleh mereka yang mempunyai harta, akan tetapi sedekah mempunyai makna yang luas dalam mengamalkannya misalnya seperti memberikan senyuman kepada saudara seiman pun terhitung sebagai sedekah. (2) Rahasia sedekah dalam kamus besar Indonesia diartikan satu hal sesuatu yang sengaja disembunyikan supaya tidak diketahui orang lain. merupakan sebuah pemberian yang dilakukan secara spontan dan sukarela dari seorang muslim kepada orang lain, tanpa adanya batasan waktu dan jumlah. Dapat juga diartikan sebagai sebuah pemberian yang diberikan oleh seseorang sebagai suatu kebaikan yang hanya mengharap ridha Allah SWT saja.

**Kata Kunci** : *Analisis, Hadis, Rahasia Sedekah*

## ABSTRACT

*This undergraduate thesis was entitled “The Secret of Alms in the Hadith Perspective (Thematic Study)”. This study aimed at providing information and insight, finding out the explanation of the religious scholar opinions regarding the hadith about the secret of alms, both material and non-material alms, and finding out the positiveness or fadilah from the implementation of the hadiths about the secret of alms. It was classified as library research. Data related to this research were collected and analyzed using qualitative methods. The formulations of the research problems were: (1) the explanation of the hadiths about the secret of alms, and (2) the positive impact or fadilah of implementing these hadiths. This hadith research was qualitative research in the form of (1) literature review and limiting the hadith interpreted. The research findings were that the position of the hadiths about the secret of alms is authentic because the sanad is continuous and the religious scholar assessment of the hadith narrators is tsiqah; contextualizing these hadiths, almsgiving can not only be done by those who have wealth, but almsgiving has a broad meaning in practicing it, for example giving a smile to a brother in faith is also counted as alms; and (2) the secret of alms in the big Indonesian dictionary defined as something deliberately hidden so that other people do not know about it is a gift made spontaneously and voluntarily from a Muslim to another person, without any time or amount limits. It can also be interpreted as a gift given by someone as a kindness that only hopes for the blessing of Allah Almighty.*

**Keywords:** *Analysis, Hadith, The Secret of Alms*

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## المخلص

عنوان هذه الرسالة "سر الصدقات على المنظور الحديث (دراسة موضوعية)" تهدف هذه الدراسة إلى تقديم معلومات وتبصرة لمعرفة تفسير العلماء في الحديث المتعلق بسر الصدقات المادية وغير المادية - الصدقات المادية ومعرفة الإيجاب أو الفضيلة من تطبيق الأحاديث المتعلقة بسر الصدقات. يصنف هذا البحث ضمن البحوث المكتبية. تم جمع البيانات المتعلقة بهذا البحث وتحليلها باستخدام الأساليب النوعية. وصياغة مشكلة البحث هي: (1) شرح الأحاديث المتعلقة بسر الصدقات، (2) الأثر الإيجابي أو فضيلة تطبيق هذه الأحاديث. وهذا البحث هو بحث نوعي على شكل (1) دراسة مكتبية مع حصر الحديث المخرج. ونتائج هذه الدراسة أن موقف الحديث من سر الصدقات صحيح لأن السند متصل وتقدير العلماء لرواة الحديث هو ثقة. وفي سياق هذه الأحاديث، فإن الصدقة لا يمكن أن يقوم بها فقط من يملك المال، ولكن الصدقة لها معنى واسع في ممارستها، على سبيل المثال، التبسم لأخ المؤمن يعتبر صدقة أيضًا. (٢) إن تعريف سر الصدقات في المعجم الإندونيسي الكبير (KBBI) على أنه شيء أخفاه عمدًا حتى لا يعرفه الآخرون. هي هدية يتم بشكل عفوي وطوعي من مسلم إلى شخص آخر، دون أي حدود زمنية أو مبلغية. ويمكن أيضًا تفسيرها على أنها هدية مقدمة من شخص ما على أنها لطف لا يرجو إلا بركة من الله سبحانه وتعالى.

الكلمات الدلالية: تحليل، حديث، سر الصدقة

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR ISI**

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN SAMBUT</b>	
<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>NOTA DINAS</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN</b>	
<b>MOTTO</b>	
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	i
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	iii
<b>ABSTRAK</b> .....	v
<b>ABSTRACT</b> .....	vi
<b>المخلص</b> .....	vii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	viii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Penegasan Istilah .....	4
C. Identifikasi Masalah .....	4
D. Batasan Masalah .....	5
E. Rumusan Masalah.....	5
F. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian.....	6
G. Sistematika Penulisan.....	6
<b>BAB II KERANGKA TEORI</b> .....	8
A. Landasan Teori.....	8
B. Tinjauan Kepustakaan .....	16
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	19
A. Jenis Penelitian .....	19
B. Sumber Data Penelitian .....	19
C. Teknik Pengumpulan Data .....	19

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Teknik Analisis Data .....	20
<b>BAB IV ANALISIS DAN PENYAJIAN DATA .....</b>	<b>22</b>
A. Takhrij dan Syarah Hadis Berkaitan dengan Rahasia Sedekah .....	22
1. Kebaikan sedekah Setara dengan dua raka'at dhuha .....	22
2. Sedekah dapat menimbulkan keharmonisan .....	30
3. Sedekah dapat dilakukan dengan keluarga sendiri .....	35
4. Fadhilah dari penerapan hadis-hadis yang diteliti .....	42
B. Dampak Positif atau Fadhilah dari Penerapan Hadis-hadis Tersebut .....	48
1. Hikmah Sedekah .....	48
2. Dampak Sedekah .....	49
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>52</b>
A. Kesimpulan .....	52
B. Saran .....	53
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Agama menyuruh semua orang yang mampu bekerja dan berusaha untuk mencari rezeki dan menutupi kebutuhan diri dan keluarganya. Orang yang tidak kuat bekerja, tidak mempunyai harta warisan, atau tidak mempunyai simpanan untuk memenuhi kebutuhannya, berada dalam tanggungan kerabatnya yang berkecukupan. Namun tidak semua orang miskin mempunyai kerabat berkecukupan baik dari jalur hubungan warisan maupun dari jalur hubungan keturunan.

Hubungan antar manusia dengan alam atau hubungan manusia dengan sesamanya bukan merupakan hubungan antara penakluk dengan yang ditaklukkan atau antara tuan dengan hamba, tetapi hubungan kebersamaan dalam ketundukkan kepada Allah SWT, manusia mampu mengelola (menguasai) makhluk lain, namun perlu disadari hal tersebut bukan akibat kekuatan yang dimilikinya tetapi akibat tuhan menundukkannya untuk manusia.<sup>1</sup>

Umat Islam yang mempunyai kemampuan masih memiliki banyak tanggung jawab sosial atas harta yang dimilikinya, untuk melaksanakan bermacam-macam sedekah. Bahkan karena pentingnya bentuk pembelanjaan harta ini bagi masyarakat, maka Rasulullah SAW selalu menganjurkan dan mendorong mengeluarkan sedekah. Sampai mereka yang tidak memiliki kekayaan atau harta juga dianjurkan untuk sedekah dengan tenaga yang ada pada diri mereka atau berusaha agar dapat mengeluarkan sedekah.

Sedekah dalam sudut pandang ekonomi konvensional dan ekonomi syariah terdapat beberapa perbedaan, diantaranya adalah dasar hukum yang diambil dari teori sedekah. Sedekah dalam teori konvensional berasal dari hukum positif sedangkan sedekah dalam teori syariah adalah al-Qur'an dan hadits. Teori sedekah konvensional adalah mengedepankan kepentingan masing-masing, sedangkan dalam teori sedekah syariah adalah

<sup>1</sup> M Quraish Shihab, *Membumikan al-Qur'an* (Bandung: Mizan, 1992), hlm. 159.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengedepankan kemanusiaan dan sifat saling tolong-menolong. Semua kegiatan pelaku sedekah konvensional berdasarkan mencari keuntungan, sedangkan sedekah dalam konsep syariah lebih mengedepankan mencari ridha Allah SWT. Sedekah dalam konsep konvensional, harta yang diberikan kepada orang lain semakin berkurang tetapi sedekah dalam konsep syariah adalah semakin banyak seseorang bersedekah maka harta itu akan semakin bertambah jika tidak tampak dalam segi harta maka akan bertambah dalam segi kesehatan.

Antara zakat, infak, dan sedekah memiliki pengertian tersendiri dalam bahasan kitab-kitab fiqih. Zakat yaitu kewajiban atas sejumlah harta tertentu dalam waktu tertentu dan untuk kelompok tertentu. Infak memiliki arti lebih luas dari zakat, yaitu mengeluarkan atau menafkahkan harta. Infak ada yang wajib, sunnah dan mubah. Infak wajib di antaranya adalah zakat, kafarat dan sebagainya. Infak sunnah adalah infak yang sangat dianjurkan untuk melaksanakannya namun tidak menjadi kewajiban, seperti infak untuk dakwah, pembangunan masjid dan sebagainya. Sedangkan infak mubah adalah infak yang tidak masuk dalam kategori wajib dan sunnah, serta tidak ada anjuran secara tekstual ayat maupun hadis, diantaranya seperti infak untuk mengajak makan-makan dan sebagainya.<sup>2</sup>

Sedekah lebih luas dari sekedar zakat maupun infak. Karena sedekah tidak hanya berarti mengeluarkan atau mendermakan harta. Namun sedekah mencakup segala amal atau perbuatan baik. Dalam sebuah hadis digambarkan, “Memberikan senyuman kepada saudaramu adalah sedekah.” Secara tersirat sedekah yang dimaksudkan dalam hadis tersebut adalah segala macam bentuk kebaikan yang dilakukan oleh setiap muslim dalam rangka mencari keridhaan Allah SWT Baik dalam bentuk ibadah atau perbuatan yang secara lahiriyah terlihat sebagai bentuk taqarrub kepada Allah SWT maupun dalam bentuk aktivitas yang secara lahiriyah tidak tampak seperti bertaqarrub kepada Allah, seperti hubungan intim suami istri, bekerja, dll. Semua aktivitas ini bernilai ibadah di sisi Allah SWT.<sup>3</sup>

<sup>2</sup> M. Ali Hasan, *Zakat dan Infak*, (Jakarta: Kencana, 2006), hlm. 13.

<sup>3</sup> Sayyid Sabiq, *Fiqih Sunnah*, (Bandung: PT Al-Ma’arif, 1978), hlm. 173.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Masyarakat luas masih banyak yang beranggapan bahwa sedekah hanyalah sebatas harta saja. Dalam hal ini dapat dipersempit lagi pemaknaannya menjadi uang. Padahal sedekah tidak hanya sebatas harta, namun juga bisa non harta. Hal ini dapat kita lihat dari hadis Nabi :

عن أبي ذر رضي الله عنه، قال: قال رسول الله صلى الله عليه وسلم: "تبسُّمك في وجه أخيك لك صدقة، وأمرك بالمعروف ونهيك عن المنكر صدقة، وإرشادك الرَّجُل في أرض الضَّلَّال لك صدقة، وبصرك للرَّجُل الرَّدِيء البصر لك صدقة، وإمطتك الحجر والشُّوكَة والعظم عن الطريق لك صدقة، وإفراغك من دلوك في دلو أخيك لك صدقة".

*"Dari Abu Dzarr. Bahwasanya Rasulullah SAW bersabda: Senyummu kepada saudaramu merupakan sedekah, engkau berbuat ma'ruf dan melarang dari kemungkaran juga sedekah, engkau menunjukkan jalan kepada orang yang tersesat juga sedekah, engkau menuntun orang yang berpenglihatan kabur juga sedekah, menyingkirkan batu, duri dan tulang dari jalan merupakan sedekah, dan engkau menuangkan air dari embermu ke ember saudaramu juga sedekah"*<sup>4</sup>

Dari hadis ini kita dapat memhami bahwasanya sedekah bukan hanya sebatas harta saja, melainkan sedekah memiliki arti yang luas yang telah disebutkan oleh hadis diatas bahwa setiap amal atau perbuatan yang baik terhitung sebagai sedekah, baik itu melalui senyum dengan saudara semuslim, atau melakukan amal ma'ruf nahi munkar, bahkan menuntun orang yang penlihatannya kaburpun dianggap sedekah.

Oleh karna itu tidak ada lagi alasan bagi kita untuk tidak bersedekah, karena sedekah memiliki makna yang luas dan tidak terbatas hanya oleh hal yang bersifat materi atau harta benda.

Sedekah juga memiliki fadilah atau keutaman dan rahasia yang besar bagi mereka yang mengamakkannya seperti pada sabda Nabi Muhammad SAW :

والصدقة تطفى الجبئية كما تطفى الماء النار

*"Sedekah itu dapat menghapuskan kesalahan sebagaimana air yang memadamkan api."* (HR. Tarmidzi).<sup>5</sup>

<sup>4</sup> Fatkhul Muin & Nur Syuhud, *Cara Mudah Untuk Beramal*, hlm. 32.

<sup>5</sup> Abdul Hamid, *Rajin Sedekah Tapi Kok Tetap Miskin Pantangan-Pantangan Sedekah Pamicu Gagal Kaya* (Jogjakarta: Sabil, 2013), hlm. 31

Bedasarkan hadis diatas dapat kita lihat bahwa sedekah mempunyai rahasia dan fadilah yang amat besar yang dapat menghapuskan kesalahan atau dosa yang telah di lakukan oleh pelakunya. Maka dari penjelasan diatas penulis mengangkat penelitian ini dengan judul “ **Rahasia Sedekah dalam Perspektif Hadis ( Studi Tematik)**”.

## **B. Penegasan Istilah**

Agar kajian ini lebih dimengerti serta menghindari kekeliruan dalam memahami kata kunci yang terdapat dalam judul, penulis merasa perlu untuk menjelaskan istilah- istilah tersebut sebagai berikut:

### 1. Rahasia

Rahasia dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan satu hal sesuatu yang sengaja disembunyikan supaya tidak diketahui orang lain.

### 2. Sedekah

Dalam kamus besar bahasa Indonesia kata sedekah berarti “derma”. Kata sedekah merupakan kata serapan yang diambil dari bahasa arab “الصدقة” yang berarti benar. Sedekah merupakan sebuah pemberian yang dilakukan secara spontan dan sukarela dari seorang muslim kepada orang lain, tanpa adanya batasan waktu dan jumlah. Dapat juga diartikan sebagai sebuah pemberian yang diberikan oleh seseorang sebagai suatu kebaikan yang hanya mengharap ridha Allah SWT saja.

### 3. Hadis

Segala sesuatu yang bersumber dari Nabi Muhammad SAW, baik berupa perkataan, perbuatan, taqir (pernyataan, pengakuan).Maupun sifatnya.

## **C. Identifikasi Masalah**

Beranjak dari tema yang penulis angkat sebagai judul dari penelitian ini, maka penulis merumuskan identifikasi masalahnya agar dapat dijadikan bahan penelitian, diantaranya sebagai berikut :

1. Mengetahui fadilah dari sedekah.
2. Mengetahui rahasia atau makna dari pengamalan sedekah.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Mengetahui dampak positif dari penerapan hadis-hadis tentang sedekah.

#### **D. Batasan Masalah**

Untuk membatasi permasalahan dalam penelitian ini agar dapat mengkaji permasalahan secara spesifik, penulis membatasi permasalahan pada beberapa tema hadis yang berkaitan dengan pembahasan, setelah menjelaskan secara singkat pada latar belakang dan identifikasi masalah, maka yang menjadi fokus pembahasan penulis dalam penelitian ini adalah mengenai hadis sedekah ada 12 hadis tapi penulisan hanya fokus 3 hadis yang diteliti

#### **E. Rumusan Masalah**

Bedasarkan lampiran diatas didapati rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penjelasan hadis-hadis yang terkait dengan Rahasia Sedekah?
2. Bagaimana dampak positif atau fadilah dari penerapan hadis-hadis tentang Rahasia Sedekah?

#### **F. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian**

Sesuai dengan perumusan masalah diatas, maka penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

##### **1. Tujuan Penelitian**

Dari latar belakang dan rumusan masalah sebagaimana yang telah dipaparkan tentang Sedekah Dalam Perspektif Hadis (Kajian Tematik) maka tujuan dilakukannya penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui rahasia sedekah dalam perspektif hadis.
- b. Untuk mengetahui dampak positif atau fadilah dari Sedekah.

##### **2. Manfaat Penelitian**

Penulis mengharapkan dari penelitian ini bisa memberikan manfaat baik teoritis, praktis, dan akademis:

- a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan bisa memberikan pengetahuan khususnya dibidang tafsir mengenai mengetahui makna

#### **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

syarah hadis-hadis tentang sedekah. Dan bagaimana rahasia sedekah dalam perspektif hadis.

b. Manfaat Praktis

Secara praktis dari hasil penelitian ini bisa memberikan pemahaman kepada masyarakat betapa pentingnya nilai kemanusiaan dalam kehidupan bermasyarakat.

c. Manfaat Akademis

Sebagai syarat untuk kelulusan kuliah dan syarat agar memperoleh gelar sarjana pada prodi Ilmu hadis fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

## G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan adalah bagian yang menggambarkan garis-garis besar atau kerangka suatu penelitian. Pemaparan dilakukan perbab, lengkap dengan informasi ringkas tentang topik pembahasan serta tujuan yang hendak dicapai melalui pembahasan tersebut.<sup>6</sup>

Penelitian ini diuraikan dalam lima bab, dan masing-masing bab terdiri dari beberapa sub bab sebagai berikut:

**BAB I** : Merupakan bab pendahuluan, yaitu pengantar yang menggambarkan seluruh isi tulisan, sehingga dapat memberikan informasi tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan penelitian ini. Bab pendahuluan meliputi latar belakang masalah, yang bertujuan untuk memberikan penjelasan secara akademik mengapa penelitian ini perlu dilakukan dan apa yang melatar belakangi penulis melakukan ini. Selanjutnya, identifikasi masalah, untuk memaparkan permasalahan yang terkait dengan judul ini. Lalu penegasan istilah, untuk menegaskan makna beberapa istilah kunci yang terdapat dalam penelitian ini yang bertujuan untuk menghindari kesalahan pembaca atas makna yang dimaksudkan. Batasan dan rumusan masalah, agar dalam penelitian ini lebih terfokus kepada apa yang menjadi tujuan utamanya, atau apa yang diteliti. Tujuan dan manfaat penelitian, untuk menjelaskan pentingnya penelitian ini serta tujuan yang hendak

<sup>6</sup>Tim Penyusun Pedoman Penulisan Karya Ilmiah, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah, Makalah, Skripsi, Proposal, dan Skripsi (edisi revisi)*. (Pekanbaru: CVMulia Indah Kemala, 2015) hlm. 72.

dicapai, dan sistematika penulisan yang akan membantu dalam memahami keseluruhan isi penelitian ini.

**BAB II** : Merupakan kerangka teori yang berisi landasan teori dan tinjauan kepustakaan (penelitian yang relevan). Landasan teori berisi penjelasan yang membahas tinjauan umum tentang rahasia sedekah dalam perpektif hadis dan tinjauan kepustakaan (penelitian yang relevan) terdiri dari jurnal, skripsi, dan tesis.

**BAB III** : Berisikan metode penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, sumber data yang terdiri dari primer dan sekunder, Teknik pengumpulan data, yaitu tahapan- tahapan yang penulis lakukan dalam mengumpulkan data, serta Teknik analisis data, yaitu tahapan dan cara analisis yang dilakukan.

**BAB IV** : Berisikan penyajian dan analisis data (pembahasan dan hasil). Pada bab ini data dan analisisnya akan disatukan dalam bab ini, yang setiap data yang dikemukakan akan langsung diberikan analisisnya masing- masing.

**BAB V** : Merupakan penutup yang berisikan kesimpulan. Dalam bab ini penulis memberikan kesimpulan dari uraian yang dikemukakan dalam rumusan masalah. Setelah itu penulis memberikan saran- saran yang dianggap penting untuk kemajuan maupun kelanjutan penelitian yang lebih baik.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II KERANGKA TEORI

### A. Landasan Teori

#### 1. Defenisi Sedekah

Dalam kamus besar bahasa Indonesia kata sedekah berarti “derma”.<sup>7</sup> Kata sedekah merupakan kata serapan yang diambil dari bahasa arab “الصدقة” yang berarti benar.<sup>8</sup> Sedekah merupakan sebuah pemberian yang dilakukan secara spontan dan sukarela dari seorang muslim kepada orang lain, tanpa adanya batasan waktu dan jumlah. Dapat juga diartikan sebagai sebuah pemberian yang diberikan oleh seseorang sebagai suatu kebaikan yang hanya mengharap ridha Allah SWT saja. Pemahaman sedekah dalam pengertian diatas oleh para *fuqaha* (ahli fiqih) disebut sebagai *shadaqah at-tatawun* (sedekah secara spontan dan sukarela).<sup>9</sup> Para ulama juga berpendapat bahwa sedekah dapat dimaknai dengan infak, zakat, dan kebaikan non materi.<sup>10</sup>

Beberapa tokoh berpendapat mengenai makna sedekah. Muhammad Yunus dan Wahbah Zuhaili berpendapat bahwa sedekah adalah pemberian harta kepada orang yang membutuhkan, orang-orang fakir atau pihak yang berhak menerima sedekah, tanpa disertai imbalan dan hanya mengharapkan ridho Allah SWT. Al Juraij mengatakan bahwa sedekah adalah segala pemberian, baik itu berupa harta, berupa sikap, ataupun berupa perbuatan baik, yang mana pemberian itu hanya mengharapkan ridho Allah SWT.<sup>11</sup>

<sup>7</sup> Trisno Yuwono & Pius Abdullah, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Praktis*, ( Surabaya : Arkola, 1994), hlm. 367.

<sup>8</sup> Mahmud Yunus, *Kamus Arab – Indonesia*, (Jakarta : PT. Mahmud Yunus, Wadzuriyah, 1990), hlm. 214.

<sup>9</sup> Fatkhul Muin & Nur Syuhud, *Cara Mudah Untuk Beramal Disandur Dari Kitab:Min Ajaib As Sadaqah*, (Semarang : Aneka Ilmu ), hlm. 8.

<sup>10</sup> Wawan Susetya, *Tangan Di Atas Lebih Baik Daripada Tangan Di Bawah Menyelami Nikmatnya Bershadaqoh*, (Jakarta Selatan : Oryza, 2014), hlm. 23.

<sup>11</sup> Nurlaela Isnawati, *Sepuluh Amal Shalih Yang Membuat Tubuh Selalu Sehat* (Jogjakarta: Sabil, 2013), hlm. 159-162.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Setiap orang muslim dianjurkan untuk melaksanakan sedekah bahkan nabi memerintahkan pelaksanaan sedekah tersebut setiap hari kepada seluruh umat islam.

Dalam hadis-hadis ini sangat jelas bahwa Nabi mengeluarkan perintah terhadap setiap muslim agar setiap hari bersedekah, itu sebagai penegasan atas pentingnya sedekah dalam tasyri“(perundang-undangan) dan menjelaskan kedudukan sedekah, serta menetapkan hukumnya terhadap setiap umat.<sup>12</sup>

#### a. Hukum Sedekah

Para fuqaha’ menyepakati bahwa sedekah dasar hukumnya adalah sunah, mendapatkan pahala bila dikerjakan dan rugi bila ditinggalkan. Kesepakatan itu berdasarkan firman Allah SWT dalam surah al-Baqarah ayat 280 :<sup>13</sup>

وَإِنْ كَانَ ذُو عُسْرَةٍ فَنَظِرَةٌ إِلَىٰ مَيْسَرَةٍ ۗ وَإِنْ تَصَدَّقُوا خَيْرٌ لَّكُمْ إِنْ كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ

*Artinya : “Dan jika (orang yang berhutang itu) dalam kesukaran, maka berilah tangguh sampai dia berkelapangan. Dan menyedekahkan (sebagian atau semua utang) itu, lebih baik bagimu, jika kamu mengetahui.” (Qs. al-Baqarah : 280).*

Dalam sunnah juga menguatkan dan menjelaskan apa yang dinyatakan secara umum oleh al-Qur’an. Al-Qur’an adalah konstitusi dan sumber perundang- undangan Islam yang utama. Oleh karena itu, al-Qur’an hanya mengandung asas- asas dan prinsip-prinsip umum tentang suatu masalah, tidak menegaskan secara mendetail dan terperinci, terkecuali apabila terdapat hal-hal yang di khawatirkan akan menimbulkan keragu-raguan dan kekacauan.

Dalam hal ini, sunnah merupakan interpretasi lisan dan pelaksanaan konkret dari apa yang dinyatakan al-Qur’an dengan menjelaskan yang sama, mempertegas yang belum jelas, memberi batas

<sup>12</sup> Achmad Sunarto, *Indahnya Sedekah, Menara Suci*, Surabaya, 2015, hlm. 23.

<sup>13</sup> Imam Haihaqi Kusuma Wardana, “*Konsep Sedekah Menurut Ustadz Yusuf Mansur*”, (Scripsi, UIN Syarif Hidayatullah, 2018), hlm. 18.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang belum tegas, dan menjadikannya lebih khusus apa yang masih terlalu umum, sesuai dengan apa yang ditangkap oleh rasul yang suci dari ayat-ayat al-Qur'an.<sup>14</sup>

Selain *sunnah mu'akkad*, hukum sedekah bisa berubah menjadi haram, yaitu dalam sebuah persoalan apabila orang yang akan bersedekah mengetahui dengan pasti bahwa penerima sedekah akan menggunakan hartan sedekah untuk kemaksiatan. Dapat juga berganti menjadi wajib, yaitu apabila seseorang telah bernazar akan bersedekah kepada seseorang atau kepada sebuah lembaga tertentu. Dalam kasus lain wajib bersedekah terjadi juga apabila seseorang menjumpai orang lain yang sangat membutuhkan dan dapat mengancam jiwanya. Misalnya, menjumpai seorang pengemis yang belum makan selama tiga hari dan orang tersebut sudah terlihat sangat lemas, sementara kita memiliki makanan yang lebih, maka wajib kita bersedekah kepadanya.<sup>15</sup>

**b. Manfaat Sedekah**

1) Sebagai kesempurnaan iman dan Islam

Islam adalah agama yang membawa rahmat bagi alam semesta. Karena itu, Islam bukan hanya mengajarkan bagaimana seorang muslim itu berhubungan dengan tuhan, akan tetapi Islam juga mengajarkan bagaimana seorang muslim itu berhubungan baik dengan keluarganya, tetangganya dan masyarakatnya. Rasa empati sosial dalam ajaran Islam bukan hanya dalam wacana-wacana kosong yang tanpa aplikasi.

Akan tetapi, rasa empati sosial dalam Islam diwujudkan dengan tindakan-tindakan nyata bukan sekedar pengakuan. Oleh karena itu, orang yang mengaku beragama Islam, mengaku beriman, dan mengaku bertakwa ditantang oleh Allah untuk melakukan perbuatan sebagai bukti keimanan, keIslaman, dan ketakwaan. Jika perbuatan yang

<sup>14</sup> Sudirman, *Zakat dalam Pusaran Arus Modernitas* (Malang: UIN-Malang Press, 007), hlm. 26

<sup>15</sup> Fatkhul Muin & Nur Syuhud, *Cara Mudah Untuk Beramal*, hlm. 8-9.

diperintahkan tersebut bisa dilakukan dengan baik maka mereka pantas disebut mukmin, muslim dan muttaqin.

2) Tanda berprasangka baik kepada Allah

Orang yang mau mengeluarkan sebagian rizki untuk disedekahkan kepada orang lain berarti dalam dirinya ada rasa berbaik-sangka kepada Allah. Ada keyakinan didalam dirinya bahwa Allah akan mengganti sedekah yang dikeluarkannya tersebut dengan sesuatu yang lebih baik. Berbeda dengan orang pelit yang menganggap pintu rizki itu hanya kerja keras dan kikir terhadap orang lain. Mereka tidak yakin jika mereka mengeluarkan sedekah niscaya Allah akan menggantinya dengan yang lebih baik..

3) Sebab memperoleh cinta Allah dan cinta sesama Manusia

Salah satu langkah untuk mendapatkan cinta dan kasih sayang Allah adalah dengan cara mengasihi sesama manusia, dan salah satu cara mengasihi sesama manusia adalah dengan bersedekah kepada mereka. Perbuatan cinta dan kasih sayang kepada sesama manusia bisa menjadikan sebab seseorang dicintai oleh Allah. Rasulullah bersabda, “Tidak termasuk golongan kami orang yang tidak menghormati orang yang lebih tua dari kami dan tidak menyayangi orang yang lebih muda daripada kami”. Dalam hadis lain disebutkan, “kasihilah yang ada diatas bumi niscaya yang ada diatas langit akan mengasihimu”.

Selain kecintaan Allah, orang yang suka bersedekah akan mendapatkan kecintaan dari sesama manusia. Sudah menjadi tabiat manusia untuk ingin diperhatikan, dimengerti dan dibantu. Sedekah adalah merupakan salahsatu bentuk empati sosial. Setiap orang yang diberi sesuatu kenikmatan pasti ia akan merasa senang dengan pemberinya.

4) Mensucikan Jiwa

Cinta dunia adalah kotoran yang menempel dalam jiwa manusia. Salah satu bentuk cinta dunia adalah mencintai harta yang berlebihan. Sifat bakhil adalah kotoran yang menodai jiwa dan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kotoranitu harus disucikan. Cara mensucikannya adalah menanamkan sifatpemurah dengan cara senang bersedekah. Jika hati dan jiwa sudahbersih maka akan mendapatkan kelapangan dan kemudahan untukberibadah kepada Allah.

#### d. Penerima Sedekah

Sedekah dianjurkan kepada setiap orang yang beriman, baik miskin maupun kaya, baik orang yang kuat maupun orang lemah, baik laki-laki maupun perempuan, baik yang muda maupun yang tua, baik yang lapang rezekinya maupun yang sempit, baik yang bakhil maupun yang dermawan.<sup>16</sup>

Dari segi penerima, sedekah dapat diterima siapa saja dengan skala prioritas sesuai dengan kondisi dan kebutuhan penerima sedekah, karena tidak ada batasan yang mengatur didalamnya. Akan tetapi, orang yang paling layak menerima sedekah seseorang adalah anaknya, keluarga, dan kerabatnya. Tidak boleh ia bersedekah kepada orang lain, jika yang akan disedekahkan itu diperlukannya sebagai nafkah hidup dirinya dan keluarganya.

1. Rasulullah Saw bersabda,

قال النبي صلى الله عليه وسلم اليد العليا خير من اليد السفلى وابدأ بمن تعول وخير الصدقة عن ظهر غنى ومن يستعفف يعفه الله ومن يستغن يغنه الله .

“Nabi Saw bersabda: Tangan yang di atas lebih baik daripada tangan yang di bawah. Dan berilah lebih dahulu kepada orang-orang yang engkau belanjai. Dan sebaik-baik sedekah ialah sedekah yang sesudah kita berikan, masih ada sisa yang cukup bagi kita. Barang siapa memelihara diri dari yang haram dan meminta- minta, niscaya Allah menjadikannya orang yang terpelihara. Dan barang siapa memohon kepada Allah supaya diberi kecukupan, niscaya Allah memberinya kecukupan.” (HR al-Bukhari)<sup>17</sup>

<sup>16</sup> Reza Pahlevi Dalimunthe, *100 Kesalahan dalam Sedekah* (Jakarta: PT AgroMedia Pustaka, 2010), hlm. 13.

<sup>17</sup> Al-Zabidi, *Ringkasan Shahih al-Bukhari*, hlm. 290.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Rasulullah Saw bersabda,

تصدقوا فقال رجل يا رسول الله عندي دينار قال تصدق به على نفسك قال  
عندي آخر قال تصدق به على ولدك قال عندي آخر فقال تصدق به على  
خادمك قال عندي آخر قال أنت أبصر به .

“Bersedekahlah kalian!” Seorang lelaki bertanya, “Wahai Rasulullah, aku mempunyai satu dinar.” Beliau menjawab, “Sedekahkanlah ia untuk dirimu sendiri.” Lelaki itu berkata, “Aku mempunyai satu dinar lainnya.” Beliau bersabda, “Sedekahkanlah ia untuk anakmu.” Lelaki itu berkata, ‘Aku mempunyai yang lainnya. Beliau bersabda, ‘Sedekahkanlah ia untuk pelayanmu.” Lelaki itu berkata, ‘Aku mempunyai yang lainnya lagi. Beliau bersabda, “Engkau lebih mengetahuinya.” (HR Abu Daud dan al-Nasa’i serta dinilai sahih oleh Ibnu Hibban dan Imam al-Hakim)<sup>18</sup>

Dari hadis-hadis di atas, bisa disimpulkan bahwa diantara penerima sedekah yang dianjurkan, yaitu: anak dan keluarga, kerabat yang mahram dan bukan mahram, tetangga, delapan golongan, anak yatim, janda, anak-anak berprestasi yang kekurangan biaya melanjutkan sekolah, dan membangun fasilitas yang bermanfaat untuk umum, seperti sarana ibadah, pendidikan, kesehatan, dan lain- lain selama tidak melanggar syari’at.<sup>19</sup>

Dari segi yang disedekahkan, sedekah yang diberikan tidak terbatas pada harta secara fisik, perkataan yang baik, tenaga, memberi maaf kepada orang lain, memberi pertolongan kepada yang membutuhkan baik materi atau sumbangsih ide atau pikiran, mengasih solusi masalah, melainkan mencakup semua kebaikan.<sup>20</sup>

<sup>18</sup> Abbas al-Maliki Hasan Sulaiman al-Nuri, *Penjelasan Hukum-hukum Syari’at Islam*, hlm. 1049.

<sup>19</sup> Ahmad Gaus AF , *Filantropi dalam Masyarakat Islam* (Jakarta: PT Elex Medi a Komputindo, 2008), hlm. 21.

<sup>20</sup> Reza Pahlevi Dalimunthe, *100 Kesalahan dalam Sedekah*, hlm. 16.

Selain itu juga, sedekah lebih utama diberikan kepada musuh untuk meredakan ketegangan, dan kepada aktivis sosial yang benar-benar membutuhkan.

#### e. Waktu Sedekah

Waktu bersedekah bebas kapan saja dan dimana saja. Namun, ada keadaan- keadaan tertentu dari manusia yang menjadi waktu primer untuk mengeluarkan sedekah, yaitu waktu sehat, waktu sedang kikir, waktu sedang takut miskin, waktu sedang berharap kaya.<sup>21</sup> Sebagaimana dijelaskan dalam hadis Nabi berikut,

“Dari Abu Hurairah RA, dia berkata, *“Seseorang lelaki mendatangi Rasulullah, dan bertanya, ‘Wahai Rasulullah apakah sedekah yang paling baik? Beliau menjawab, ‘Kamu bersedekah ketika kamu sehat lagi kikir, kamu takut menjadi miskin dan ingin kaya. Janganlah kamu menunda-nunda sedekah hingga ajalmu telah sampai di tenggorokan, sehingga saat itu kamu akan berkata, ‘Berikanlah kepada si fulan begini dan kepada si fulan begitu, ‘dan ingatlah sedangkan hartanya ketika itu memang untuk si fulan.’”* (HR. Muslim)<sup>22</sup>

Adapun Rasulullah SAW adalah seorang yang sangat menganjurkan memperbanyak sedekah dalam setiap keadaan. Buktinya, beliau adalah orang yang paling demawan di bulan Ramadhan, dalam urusan-urusan penting, keadaan sakit, dalam perjalanan, dalam peperangan dan haji,<sup>23</sup> serta dalam waktu-waktu yang mulia seperti 10 hari dalam bulan Dzulhijjah, dua hari raya, hari Jumat, dan tempat-tempat yang mulia misalnya Mekah dan Medinah.<sup>24</sup>

<sup>21</sup> *Ibid*, hlm. 12.

<sup>22</sup> Al-Mundziri, *Ringkasan Sahih Muslim*, hlm. 306-307.

<sup>23</sup> Ahmad Isa Asyur, *al-Fiqhul Muyassar*. Penerjemah Zaid Husein Alhamid (Jakarta: Pustaka Amani, t.t.), hlm. 197.

<sup>24</sup> ‘Aliy As’ad, *Terjemah Fathul Mu’in*, Jilid 2 (Yogyakarta: Menara Kudus, 1980.), hlm.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## B. Tinjauan Kepustakaan

1. Pertama, Nurman Jaya, (2017) dari Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dengan judul skripsi “*Konsep Sedekah Perspektif Yusuf Mansur dalam Buku The Miracle Of Giving*”. Pemikiran Yusuf Mansur tentang sedekah adalah sedekah harus dilandasi dengan rasa ikhlas dan rasa yakin serta selalu dikaitkan dengan jalan ibadah. Dengan rasa ikhlas manusia hanya boleh berharap pamrih kepada Allah SWT, dengan cara berharap melalui do’a yang dipanjatkan kepadaNya, dan rasa yakin dibangun berdasarkan ilmu yaqin, ainul yaqin dan haqqul yaqin. Sedangkan dengan jalan ibadah akan memberikan jaminan hidup berupa kekayaan, ketenangan serta kesejahteraan, serta memiliki rumus Allah dulu, Allah lagi, Allah terus. Yusuf Mansur dalam menerapkan sedekah juga berorientasi bagi siapa saja yang mempunyai masalah dan hajat, jalan penyelesaiannya adalah sedekah. Matematis sedekah Yusuf Mansur merupakan rumus tentang sedekah, dimana setiap sedekah yang kita lakukan dengan harta yang dimiliki, Allah akan mengembalikan lebih banyak 10 kali lipat dari apa yang dikeluarkan dan semakin banyak sedekah yang dikeluarkan maka akan semakin banyak penggantian dari Allah Swt.<sup>25</sup>
2. Fandi Fuad Mirza (2013) dari IAIN Walisongo Semarang dengan judul “*Pengaruh Perilaku Sedekah Terhadap Perkembangan Usaha Studi Kasus: Peserta Komunitas Usaha Mikro Muamalat Berbasis Masjid (KUM3) di KJKS BMT An-Najah Wiradesa*”. Bahwa perilaku sedekah sangat berpengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan usaha pada peserta komunitas usaha mikro muamalat berbasis masjid (KUM3) KJKS BMT AnNajah Wiradesa. Perilaku sedekah merupakan faktor yang dapat digunakan sebagai prediktor dalam meningkatkan perkembangan usaha usaha peserta KUM3 yang dikelolanya. Semakin sering melakukan

<sup>25</sup> Nurman Jaya, Skripsi: “*Konsep Sedekah Prespektif Yusuf Mansur dalam Buku The Miracle Of Giving*”, (Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2017), hlm. 62.

sedekah maka akan semakin tinggi perkembangannya dengan dibarengi niat yang tulus dan keikhlasan hati.<sup>26</sup>

3. Skripsi Beni (1070034001661) tahun 2014 yang berjudul “*Sedekah dalam Perspektif Hadis*”. Skripsi tersebut menerangkan tentang makna sedekah yang dikaji dalam ruang lingkup ilmu hadis. Dalam penelitian yang penulis lakukan, yakni penulis melakukan penelitian terhadap sedekah dalam perspektif dengan fokus yang dilakukan ialah bagaimana hikmah bagi orang yang melakukan sedekah sesuai dengan fadilah-fadilah sedekah yang dijelaskan oleh Nabi SAW.
4. Skripsi Fithrotul Latifah (E032090031) tahun 2013 yang berjudul “*Keutamaan Sedekah dalam Keluarga*”. Skripsi tersebut menerangkan tentang makna dan keutamaan bersedekah kepada kerabat terdekat yakni keluarga. Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang sedang penulis teliti ialah dalam penelitian Fithrotul Latifah beliau hanya menjelaskan bagaimana sedekah terhadap orang-orang yang terdekat seperti keluarga sendiri dengan memaparkan manfaat dan keutamaan yang ditemukan dalam penelitian tersebut.
5. Skripsi Fandi Fuad Mirza (072411028) tahun 2013 yang berjudul “*Pengaruh perilaku sedekah terhadap perkembangan usaha*”. Skripsi tersebut membahas tentang hikmah seseorang yang melakukan amalan sedekah memiliki efek langsung terhadap perilaku usaha yang berupa keberkahan dan dimudahkan segala rezeki. Sama halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Fandi Fuad Mirza, beliau melakukan penelitian terhadap pengaruh sedekah terhadap perkembangan usaha perorangan maupun kelompok. Hal ini jelas terdapat perbedaan terhadap penelitian yang sedang penulis teliti yakni lebih ke manfaat dan fhadilah sedekah secara umum dalam konteks perspektif hadits.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>26</sup> Fandi Fuad Mirza, Skripsi: “*Pengaruh Perilaku Sedekah Terhadap Perkembangan Usaha Studi Kasus: Peserta Komunitas Usaha Mikro Muamalat Berbasis Masjid (KUM3) di KJKS BMT An-Najah Wiradesa*”, (Semarang: IAIN Walisongo Semarang, 2013), hlm.73.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kepustakaan (*library research*), yakni berusaha untuk mengupas secara konseptual tentang berbagai hal yang berkaitan dengan rahasia sedekah dalam perspektif hadis. Oleh karena itu, penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan kajian pustaka yakni dengan cara menulis, mereduksi, dan menyajikan data serta menganalisisnya.<sup>27</sup>

Dalam kajian inipenulis meneliti tentang bagaimana sedekah dalam perspektif hadis yang akan dijelaskan guna untuk menganalisis manfaat dan rahasia sedekah dalam perspektif hadis terhadap kehidupan. Sebagai konsekuensinya seorang peneliti akan mengambil tema tertentu yang ada dalam hadits yang terdapat berbagai tema atau topik baik terkait persoalan dengan sedekah, manfaat sedekah, macam-macam sedekah dan hadis tentang sedekah.

### B. Sumber Data Penelitian

Adapun untuk sumber data primer yaitu data-data yang berkaitan secara langsung dengan permasalahan yang dibahas. Data yang digunakan ialah kitab *Shahih Bukhari karya Imam al-Bukhari, Shahih Muslim, Sunan Abi Daud, Sunan Tirmidzi, dan Sunan Nasa'i* dan kitab syarahnya, yakni kitab *Fathul Bari karya Imam Ibnu Hajar al-Asqalany*. Untuk data sekunder penulis mengambil dari hadis-hadis yang bersumber kitab *Ihya' Ulumuddin karya Imam al-Ghazali, kitab Mukhtashar Minhaj al-Qashidin karya Ibnu Qudamah alMaqdisi, kitab Zuhud karya Ibnu al-Mubarak*, serta buku, jurnal, dan karya ilmiah lainnya yang sesuai dengan topik pembahasan.

### C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data berupa teknik dokumentasi atau studi documenter yang menurut Suharismi Arikunto yaitu mencari data mengenai

<sup>27</sup>Noeng Muhajir, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rake Serasin, 1993), hlm. 51.



hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya.<sup>28</sup>

Berbagai hal terkait dengan sedekah dalam perspektif hadis, data-data yang dapat dikumpulkan dari beberapa referensi atau dengan studi dokumenter, diantaranya membahas pengertian sedekah, dan bagaimana rahasia sedekah dalam perspektif hadis. Data-data yang dikumpulkan tersebut berupa dokumen dari berbagai sumber baik al-Qur'an, tafsir-tafsir, hadis dan lain sebagainya yang mendukung dalam penulisan skripsi tentang rahasia sedekah.

### D. Teknik Analisis Data

Menurut Moh. Nazir, analisa adalah mengelompokkan, membuat suatu urutan serta menyingkatkan data sehingga mudah untuk dibaca serta dalam menganalisis data tersebut.<sup>29</sup>

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*Ilibrary research*), yang analisis datanya menggunakan metode deskriptif analisis yakni sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan mendeskripsikan bagaimana rahasia sedekah dalam perspektif hadis, yakni menganalisis ayat al-Qur'an dan syarah hadis yang berkaitan dengan sedekah, untuk mendapatkan kesimpulan mengenai hubungan rahasia sedekah dalam perspektif hadis.

Adapun langkah-langkah analisis data dalam pengkajian hadis dengan metode tematik adalah sebagai berikut:

1. Menentukan tema atau masalah yang akan dibahas, yaitu tentang rahasia sedekah
2. Mengumpulkan hadis-hadis yang terkait dalam satu tema, baik secara lafal maupun secara makna melalui kegiatan takhrij al-hadits tema dengan kitab *Miftah Kunuz as-Sunnah, al-Mu'jam al-Mufahras li Alfazh al-Hadits an-Nabawi dan Jami' ash-Shagir*, serta untuk memperkaya pencarian hadis

<sup>28</sup>Suharismi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*,..hlm.206.

<sup>29</sup>Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1999), hlm. 419.

penulis menggunakan metode digital yaitu dalam bentuk CD-ROM al-Maktabah Syamilah dan aplikasi Ensiklopedia al-Kutub at-Tis`ah.

3. Melakukan kategorisasi berdasarkan kandungan hadis dengan memperhatikan kemungkinan perbedaan peristiwa dengan perbedaan periwayatan hadis. 4
4. Membandingkan berbagai syarah hadis yang berkaitan dengan rahasia sedekah.
5. Melengkapi pembahasan dengan hadis-hadis atau ayat-ayat pendukung.
6. Menyusun hasil penelitian menurut kerangka besar konsep.
7. Analisis dengan menggunakan dasar argumentasi ilmiah.<sup>30</sup>

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

<sup>30</sup> Nilasari, *Pengantar Studi Hadits Tematik*, (Banten: UIN Sultan Maulana Hasanuddin, 2020), hlm. 4.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Dari pembahasan tentang Rahasia Sedekah dalam Perspektif Hadis dapat disimpulkan bahwa:

1. Sedekah tidak hanya dengan menggunakan uang atau yang bersifat materi. Islam memberi solusi untuk penganutnya dapat bersedekah dengan tanpa menggunakan uang atau barang, yaitu dengan cara tersenyum kepada sadara semuslim sudah terhitung sedekah demikian juga dengan cara bertasbih, tahmid, tahlil, dan juga melakukan amal nahi munkar, bahkan dengan dua raka'at duha pun telah terhitung sedekah. Ini menunjukkan bahwa untuk beramal dan menjalankan syari'at agama islam tidak lah selalu menggunkan modal yang banyak.
2. Besarnya dampak perubahan yang didapatkan seseorang yang memberi bahkan dijanjikan oleh Allah SWT bisa membuat umur seseorang lebih berarti dan menolak segala kegelisahan. Memberi kepada sesama tidak memandang dari kaya atau melimpahnya harta seseorang tetapi sangat bergantung lembutnya hati dimana akan mendorong seseorang untuk berbuat kebaikan. Sebagai makhluk ciptaan Allah kita tunduk dengan segala aturan-aturan yang telah ditetapkannya baik itu secara suka rela maupun dalam keterpaksaan, salah satu dari aturan tersebut adalah menunaikan hal Allah dan menunaikan hak manusia, dalam menunaikan hak Allah sudah jelas kita diperintahkan untuk beribadah dan mengerjakan segala yang diperintahkan oleh rasulullah saw baik itu berbentuk ibadah sunnah maupun berbentuk ibadah wajib, sedangkan hal manusia tentunya dengan berbuat baik dan tidak menyakiti orang disekitarnya serta memperhatikan lingkungan sekitar, akan selalu hidup dalam keadaan rukun. Memberi kepada sesama adalah akan menumbuhkan rasa persaudaraan yang erat dan rasa kasih sayang dalam dinamika kehidupan, bahkan apabila pemberian tersebut adalah bentuk hal produktif maka

berpeluang untuk mengurangi kemiskinan, dimana hal tersebut merupakan program pemerintah. Selain memberdayakan zakat yang produktif, mengubah mustahiq menjadi muzakki masyarakat juga membantu sesame dengan memberikan bantuan material atau nonmaterial sehingga dengan demikian tingkat kesejahteraan akan merata dengan adanya hal tersebut, maka dengan demikian secara tidak disadari kejahatan criminal pun akan berkurang.

### B. Saran

1. Penelitian ini masih mempunyai kekurangan dan akan lebih baik apa bila penelitian tentang sedekah ini dikaji lebih lanjut lagi. Karena penulis yakin masih banyak lagi hadi Nabi S.A.W yang membahas tentang jenis-jenis sedekah. Apalagi hadis-hadis sedekah ini bisa menjadi motivasi untuk menjadi pribadi yang lebih baik.
2. Penulis disini menyarankan dan mengajak masyarakat, khususnya umat Islam untuk bisa dapat bersedekah setiap hari, baik sedekah berupa materi atau nonmateri, karna sesungguhnya sedekah itu mempunyai manfaat yang luar biasa baik dalam kehidupan dunia apa lagi di akhirat.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Sunarto, (2015), *Indahnya Sedekah, Menara Suci*, Surabaya
- Abuddin Nata, (2013), *Akhlak Tasawuf Dan Karakter Mulia* (Jakarta: Rajawali Pers.
- Ahmad bin „Ali bin Hajar al-Asqalani, (2008) *Fath al-Bariy juz IX* (Kairo: Dar alTaufiqiyah li al-Thiba`ah)
- Ahmad bin Syu`aib al-Nasa`i, *Sunan al-Kubra li al-Nasa`i*, (Beirut: Muassasah al-Risalah, 2001), juz 3
- Al-Hafidz Dzaqiyuddin Abdul Adzim bin Abdul Qawi AlMundziri, (2012), *Ringkasan Shahih Muslim, terj. Pipih Imran Nursani Dan Fitri Nurhayati*, (Sukoharjo: Insan Kamil)
- Al-habib Abdullah al Hadad, (2010), *Kitab Hikam*, (Surabaya: Cahaya I)
- Al-Hafidz Dzaqiyuddin Abdul Adzim bin Abdul Qawi AlMundziri, *Ringkasan Shahih Muslim*
- Fandi Fuad Mirza, Skripsi, (2013), *“Pengaruh Perilaku Sedekah Terhadap Perkembangan Usaha Studi Kasus: Peserta Komunitas Usaha Mikro Muamalat Berbasis Masjid (KUM3) di KJKS BMT An-Najah Wiradesa*, (Semarang: IAIN Walisongo Semarang)
- Fatchur Rahman, (1974), *Ikhtisar Mushthalah al- Hadis*, (Bandung: PT. Al-Ma`arif)
- Handayani, (2015), *Metode Gerakan Dalam Menghafal Hadits* (Madrasah Terpadu An Nahl)
- Imam Haihaqi Kusuma Wardana, (2018) *“Konsep Sedekah Menurut Ustadz Yusuf Mansur”*, (skripsi, UIN Syarif Hidayatullah)
- Jalaluddin al-Suyuthi, (2003), *Fath al-Kabir fi Dham al-Ziyadah ila al-Jami`u al-Shaghir*, (Beirut: Dar al-Fikri) juz 1.
- Jalaluddin as-Suyuthi, (2005), *Jam`u al-Jawami`*, (Kairo: Al-Azhar Asy-Syarif)
- M. Quraish Shihab, (1992), *Membumikan al-Qur'an* (Bandung: Mizan)
- M. Ali Hasan, (2006) *Zakat dan Infak*, (Jakarta: Kencana)
- Mahmud Yunus, (1990), *Kamus Arab – Indonesia*, (Jakarta : PT. Mahmud Yunus, Wadzuriyah)
- Miftah Faridl, (2020), *Dzikir* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo)

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Moh. Nazir, (1999), *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia).
- Muhammad Fu'ad Abdul Baqi, (2017), *Hadits Shahih Bukhari Muslim*, terj. Abu Firly Bassam Taqly (Depok: PT. Fathan Prima Media)
- Muhammad Basyrul Muvid, (2019), *Pendidikan Tasawuf: Sebuah Kerangka Proses Pembelajaran Sufistik Ideal Di Era Millenial* (Pustaka Idea).
- (2019), *Strategi Dan Metode Kaum Sufi Dalam Mendidik Jiwa* (Kuningan Jawa Barat: Goresan Pena)
- Muhammad bin 'Isa bin Tsaurah al-Tirmidzi, (1975), *Sunan li al-Tirmidzi, tahqiq* oleh Muhammad Fuad Abdul Baqi', (Kairo: Mushtafa al-Babi al-Halabi.
- Nasari, (2020), *Pengantar Studi Hadits Tematik*, (Banten: UIN Sultan Maulana Hasanuddin)
- Noeng Muhajir, (1993), *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rake Serasin)
- Nurlaela Isnawati, (2013), *Sepuluh Amal Shalih Yang Membuat Tubuh Selalu Sehat* (Jogjakarta: Sabil)
- Nurman Jaya, Skripsi, (2017) , "*Konsep Sedekah Prespektif Yusuf Mansur dalam Buku The Miracle Of Giving*", (Lampung: UIN Raden Intan Lampung)
- Sayyid Sabiq, (1978), *Fiqih Sunnah*, (Bandung: PT Al-Ma'arif,)
- Sulaiman bin al-Asy'ats al-Azdi al-Sijistani, (2009), *Sunan li Abi Daud, tahqiq* oleh Syu'aib al-Arnauth, (Beirut: Dar al-Risalah al'Alamiyah)
- Sharismi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*
- Syafi'i Maskur, (2011), *Kekuatan Sedekah* (Yogyakarta: Brilliant Books)
- Seekh Annawawi al Bantani, *Tangkihul Qaul*, (Surabaya: al Harmain).
- Tisno Yuwono & Pius Abdullah, (1994), *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Praktis*, ( Surabaya : Arkola)
- Wawan Susetya, (2014), *Tangan Di Atas Lebih Baik Daripada Tangan Di Bawah Menyelami Nikmatnya Bershadaqoh*, (Jakarta Selatan : Oryza)
- Zainul Arifin, (2010), *Studi Kitab Hadis*, (Surabaya: al-Muna)
- Zulkifli, (2020), *Panduan Memahami Zakat, Infaq, Shadaqah, Wakaf, dan Pajak*, (Pekanbaru: Penerbit Kalimedia).